

BAB 2

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Kompas Gramedia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang media dan nonmedia. Perusahaan ini memiliki banyak cabang perusahaan yang bergerak di berbagai bidang bisnis. Bidang usaha yang dimiliki Kompas Gramedia adalah *media, retail & publishing, hospitality, manufacture, education, event & venue, property, dan digital*. Melalui perusahaan bidang media ini Kompas Gramedia menyampaikan informasi lengkap melalui media cetak, elektronik dan broadcast. Pada bidang *retail & publishing* Kompas Gramedia memiliki 7 penerbit buku dan 120 jaringan toko yang menyediakan produk literasi untuk anak bangsa. Bidang *hospitality* Kompas memberikan sentuhan keramahan Indonesia melalui 110 jaringan hotel. Kompas Gramedia juga memiliki usaha dibidang manufaktur berupa fasilitas percetakan dan produksi kemasan. Kompas Gramedia turut serta dalam mencerahkan Indonesia melalui 6 lembaga pendidikan dan 1 universitas. Pada bidang *event & venue*, Kompas Gramedia turut meramaikan industri MICE (*Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition*) dengan jasa penyelenggara acara eksibisi profesional dan manajemen venu bereputasi terdepan. Kompas Gramedia ikut mendukung pemerataan pembangunan dengan cara mengembangkan bisnis dibidang properti & infrastruktur. Bidang bisnis digital di Kompas Gramedia yang merupakan langkah transformasi dalam menghadapi tantangan zaman, dengan menghasilkan produk digital yang terpercaya bagi pelaku bisnis maupun konsumen [2].

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Kompas Gramedia didirikan oleh Jakob Oetama dan P. K. Ojong. Tujuan awal pendirian perusahaan ini adalah untuk mencerahkan masyarakat Indonesia. Bidang usaha yang pertama kali didirikan adalah majalah intisari. Majalah kecil ini didirikan oleh Jakob Oetama, P. K. Ojong, J. Adisubrata dan Irawati. Majalah intisari terbit sejak 1963.

Pada 28 Juni 1965, Surat Kabar Kompas pertama kali diterbitkan. Berada di bawah naungan PT Kompas Media Nusantara yang didirikan oleh P. K. Ojong dan Jakob Oetama. Penerbitan Surat Kabar Kompas ini berasal dari ide untuk melawan pers komunis pada masa itu. Pada awal terbitnya, Surat Kabar Kompas terbit sebagai surat kabar harian, 2 tahun kemudian Surat Kabar Kompas menjadi surat kabar

harian nasional.

Toko Buku Gramedia didirikan pada 2 Februari 1970 oleh PK Ojong dengan tujuan menjual dan menyebarkan buku-buku luar negeri. Toko pertamanya berada di Jl. Gajah Mada, Jakarta Pusat. Pada 1971 PT Gramedia mendirikan Percetakan Gramedia. Pembangunan Percetakan Gramedia ini agar Surat Kabar Kompas dapat diterbitkan di pagi hari. Bulan Agustus tahun 1970 Percetakan Gramedia mulai difungsikan. Peresmian dilakukan oleh Gubernur DKI Jakarta yang sedang menjabat, Ali Sadikin, pada 25 November 1972. Percetakan Gramedia ini terletak di Jalan Palmerah Selatan.

Tahun 1977 tercipta teknologi baru dalam dunia percetakan yang digunakan oleh PT Gramedia untuk mencetak Surat Kabar Kompas dari jarak jauh (remote printing). Pertama kali dicoba di Bawen, kemudian pada Oktober 1998 di Makassar, November 1999 di Surabaya, Juni 2001 di Palembang, Juni 2003 di Medan, Agustus 2002 di Banjarmasin, Februari 2006 di Bandung I, Januari 2007 di Bandung II, dan Maret 2009 di Bali.

Kompas mendirikan unit bisnis baru yaitu Radio Sonora. Didirikan pada tahun 1972, berada di Jalan Gajah Mada, Jakarta Pusat. Didirikan dengan tujuan agar masyarakat bisa mendapatkan layanan informasi di media elektronik, selain dari informasi tertulis.

Majalah anak Bobo diterbitkan pada 1973 dibuat khusus untuk para pembaca anak-anak. Awalnya, harian Kompas menyisipkan konten bacaan khusus anak-anak di dalam surat kabarnya. Banyak pembaca yang menyukai sisipan konten bacaan anak-anak tersebut, sehingga perusahaan memutuskan untuk bekerja sama dengan pihak penerbit majalah Bobo di Belanda agar mendapat izin menerbitkan di Indonesia.

PT Gramedia Pustaka Utama (GPU) didirikan pada 1974, merupakan unit bisnis penerbit buku umum. Produk yang diterbitkan GPU memperoleh tanggapan positif dari masyarakat. Kemudian GPU menerbitkan buku-buku dengan ragam yang berbeda yaitu anak, novel, resep makanan, dan lain-lain.

Unit usaha khusus untuk buku elektronik, komputer, dan akhirnya ke buku komik. Unit usaha ini adalah Pt Elexmedia Komputindo yang didirikan pada 15 Januari 1985. Kemudian pada 20 September 1990 didirikan PT Gramedia Widiasarana Indonesia (Grasindo) yang menerbitkan buku untuk bahan ajar terutama buku pendidikan dasar dan menengah. Kepustakaan Populer Gramedia (KGP) didirikan 1 Juni 1996, didirikan dengan tujuan untuk menerbitkan tulisan yang pernah dimuat dalam harian Kompas dengan cara mendaur ulang tulisan tersebut.

PT Gramedia Film didirikan pada 1976 yang merupakan unit bisnis yang menggarap film-film dokumenter, dan film cerita. Pada 22 Agustus 1981 didirikan unit usaha dalam bidang perhotelan yang di sebut PT Grahawita Santika (PT GWS).

Pada 3 Maret 1984 Kompas Gramedia mengembangkan produknya dengan membuat rubrik Bola yang disisipkan dalam harian Kompas. Rubrik Bola ini akan terbit tiap hari Jumat. Jakob Oetama kemudian memberi gagasan untuk menerbitkan secara terpisah rubrik dalam harian Kompas yang paling disukai oleh pembaca. Akhirnya pada April 1988 rubrik Bola dipisahkan dari harian Kompas dan disebut Tabloid Bola. Bola yang kontennya adalah bidang olahraga. Kemudian produk ini terus di kembangkan sehingga merambah ke produk lainnya dalam bentuk buku dan majalah. Konten di dalamnya pun merambah ke bidang lain seperti kesehatan yang disebut Tabloid Senior, kemudian diubah menjadi Tabloid Gaya Hidup Sehat.

Kompas Gramedia mengambil alih kepemilikan dari perusahaan penerbit di Palembang yaitu Sriwijaya Post pada tahun 1987. Unit usaha Kelompok Pers Daerah (Persda) didirikan di akhir 1987 yang fungsinya untuk membantu koran di daerah yang perlu bantuan. Persda didirikan karena Menteri Penerangan RI menggajak para koran besar membantu para koran daerah yang mendapat masalah Surat Izin Usaha Penerbitan Pers (SIUPP). Pada 1988 perusahaan penerbit koran Swadesi di Banda Aceh diambil alih oleh Kompas Gramedia dan diubah menjadi Serambi Indonesia. Pada 1994 perusahaan penerbitan koran Banjarmasin Post diambil alih juga oleh Kompas Gramedia. Persda mendirikan brand Tribun yang berada hampir di seluruh provinsi di Indonesia dengan maksud memperkuat bisnisnya. Pada 1996, surat kabar mingguan Surya yang diterbitkan oleh perusahaan penerbit koran Pos Kota, diambil alih oleh Kompas Gramedia yang kemudian diberi nama Harian Pagi Surya.

PT Graha Kerindo Utama (GKU), didirikan pada 1988, merupakan perusahaan converting tissue berkualitas. GKU memiliki 2 brand yaitu Tessa dan Multi. Karena persaingan yang bertambah sulit, GKU mendirikan pabrik penghasil tissue (paper mill) demi menjaga kestabilan produksi bahan baku kertas.

Pada 1996 dengan didukung oleh perkembangan perekonomian dan bisnis di Indonesia, didirikanlah PT Grahanusa Mediatama yang menerbitkan Tabloid KONTAN. Tabloid ini diterbitkan pertama kali pada 27 September 1996. Pada Januari 2006 diterbitkan edisi khusus bulanan Kontan. Harian bisnis dan investasi Kontan diterbitkan 27 September 2007.

Kompas Online versi digital dari harian Kompas cetak dengan alamat

<http://www.kompas.com> diciptakan saat terjadi fenomena peningkatan penggunaan jaringan internet sebagai tempat mendapatkan informasi, kemudian pada saat ini disebut 'Kompas.com'. Pada 1998, Kompas Online menjadi unit bisnis terpisah dan berada di bawah naungan PT Kompas Cyber Media (KCM).

Harian Warta Kota didirikan pada 3 Mei 1999, dalam rangka memberi informasi yang lebih khusus bagi warga kota JABODETABEK (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi).

Pada 22 Maret 2000 didirikan sebuah perusahaan televisi (TV7) PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh. Pada 15 Desember 2006 PT Trans Corporation memiliki sebagian saham dari TV7 sehingga namanya berubah menjadi Trans7.

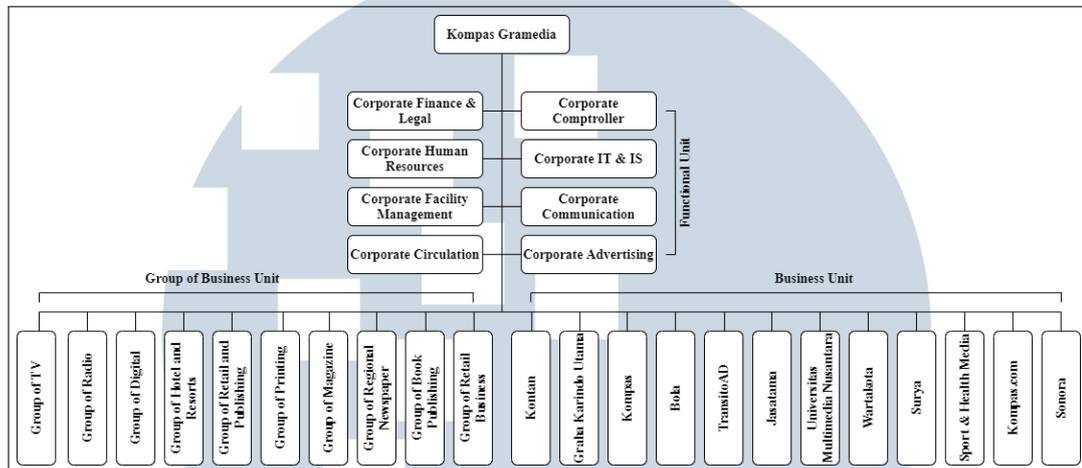
25 November 2005 didirikan lembaga perguruan tinggi, Universitas Multimedia Nusantara (UMN), yang didasari penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses belajar mengajarnya. Awalnya UMN menyewa gedung BNI46 di Jl. Jend. Sudirman, kemudian baru mendirikan gedungnya sendiri pada 2 Desember 2009 di Gading Serpong, Summarecon, Tangerang.

Kompas Gramedia melakukan transformasi menuju era digital sesuai dengan perkembangan teknologi yaitu menampilkan media menggunakan MMM (Multi media, Multi channel dan Multi platform). Sehingga didirikan Kompas Gramedia Television di awal tahun 2009, yang menjadi sarana perusahaan dalam melakukan usaha dibidang televisi sejak dimulainya pembentukan proyek Kompas Gramedia Tv (pada awal Oktober 2009). Proyek Kompas Gramedia TV juga mempersiapkan pembentukan Kompas Gramedia TV Network, Kompas Channel, Kompas Gramedia Vision dan Kompas TV [3].

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

“Menjadi Perusahaan yang terbesar, terbaik, terpadu, dan tersebar di Asia Tenggara melalui usaha berbasis pengetahuan yang menciptakan masyarakat terdidik, tercerahkan, menghargai kebhinekaan, dan adil sejahtera.” [4].

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.1. Struktur organisasi perusahaan Kompas Gramedia

Struktur organisasi perusahaan Kompas Gramedia dapat dilihat pada Gambar 2.1 dapat disimpulkan bahwa perusahaan Kompas Gramedia mempunyai struktur organisasi yang baik. Adanya struktur organisasi yang baik membantu proses pembagian kerja menjadi jelas dan sesuai fungsinya.

2.4 Penjelasan Struktur Organisasi Kompas Gramedia

Struktur organisasi Kompas Gramedia secara umum dibagi menjadi 2, Supporting Unit dan Business Unit. Supporting Unit merupakan organisasi yang tugasnya membuat kebijakan yang bertujuan membantu segala aktivitas di Business Unit Kompas Gramedia. Business Unit merupakan organisasi bisnis yang tugasnya mengelola satu atau beberapa produk. Group of Business Unit (GBU) merupakan Business Unit dengan skala besar, yang tugasnya mengelola beberapa unit bisnis atau beberapa produk sejenis.

2.4.1 Supporting Unit di Kompas Gramedia

Berikut beberapa Supporting Unit di Kompas Gramedia

- *Corporate Finance & Legal*
Berperan dalam mengolah dan mengendalikan keuangan menggunakan sistem pengelola keuangan yang terintegrasi, serta mendayagunakan aset secara optimal, dan keabsahan dari sisi hukum.
- *Corporate Human Resource*
Berperan dalam menyediakan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) dan organisasi di Kompas Gramedia, menggunakan sistem pengelola SDM yang mendukung peningkatan dari produktivitas karyawan dan menciptakan iklim atau budaya kerja yang kondusif sehingga dapat merespon dinamika perkembangan usaha dari *Corporate Human Resource*.
- *Corporate Facility Management*
Berperan dalam menyediakan sarana - prasarana ruang dan menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman dan nyaman, pengelola aset fisik perusahaan (tanah, bangunan, kendaraan), serta menyediakan sumber daya umum (air, listrik, telepon) dengan cara yang efisien dan efektif.
- *Corporate Secretary*
Berperan sebagai jembatan antara direksi dan pemegang saham di perusahaan, serta membuat laporan pelaksanaan tugas dewan dewan direksi kepada dewan komisaris Kompas Gramedia.
- *Corporate Comptroller*
Berperan dalam mengendalikan dan mengawasi keuangan serta menjadi konsultan pajak bagi unit bisnis di Kompas Gramedia. dengan melaksanakan sistem keuangan yang baik, serta menyediakan informasi keuangan yang cepat dan akurat sebagai pendukung dalam pengambilan keputusan oleh manajemen, pembinaan, dan pelatihan sistem keuangan serta konsultasi pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- *Corporate IT & IS*
Berperan dalam menyediakan sumber daya teknologi informasi yang diintegrasikan sesuai tuntutan dinamika bisnis.
- *Corporate Communication*
Berperan dalam pembangunan, pemeliharaan, dan pengembangan citra positif Kompas Gramedia sebagai perusahaan berbasis pengetahuan terkemuka, melalui kegiatan komunikasi baik internal maupun eksternal, tanggung jawab sosial (pendidikan dan seni budaya).

- *Corporate Strategy Management*
Berperan dalam mempersiapkan strategi bisnis Kompas Gramedia yang tujuannya menjamin perusahaan agar bisa bersaing dengan baik. Peran lainnya yaitu pelaksanaan dan evaluasi strategi kinerja yang dipilih, peninjauan ulang keadaan, dan melakukan penyesuaian serta perbaikan jika terdapat penyimpangan dalam pelaksanaan strategi. Tugas CSM yaitu terus memperbarui strategi yang dirumuskan agar sesuai perkembangan lingkungan eksternal maupun peninjauan ulang kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman bisnis, serta melakukan inovasi produk supaya selalu sesuai selera konsumen.
- *Corporate Advertising*
Berperan dalam pertanggungjawaban dalam pengembangan iklan, produk / paket iklan, dengan membuat paket dari proposal iklan terpadu (Integrated Marketing Communicating) untuk mengoptimalkan seluruh saluran yang dimiliki grup Kompas Gramedia.
- *Corporate Circulation*
Berkonsentrasi pada distribusi segala produk yang ada di Kompas Gramedia ke berbagai daerah di Indonesia.

2.4.2 Business Unit di Kompas Gramedia

Berikut beberapa Business Unit Kompas Gramedia :

- *Group of Television*
Bergerak dalam bidang media pertelevisian (Kompas TV)
- *Group of Radio*
Memberikan layanan informasi untuk masyarakat lewat media Radio. Grup Radio terdiri dari Radio Sonora, Motion FM, dan Smart FM.
- *Group of Retail & Publishing*
Bertanggung jawab atas distribusi penjualan, contohnya pada Toko Buku Gramedia.
- *Group of Hotel & Resort*
Mengembangkan usaha di bidang perhotelan, contohnya Hotel Santika dan Hotel Amaris.

- *Group of Printing*
Bertanggung jawab atas bidang usaha percetakan, contohnya percetakan Gramedia dan Kompas di Palmerah Selatan.
- *Group of Regional Newspaper*
Bertanggung jawab atas usaha di bidang media surat kabar yang terbagi di daerah tertentu seperti Wartakota yang berada di Jabodetabek, Sriwijaya Pos, dan Tribun.
- *Group of Magazine*
Bertanggung jawab atas usaha di bidang media cetak, contohnya Majalah Nova, Mombi, Bola, Tabloid Bobo, National Geographic dan sebagainya.
- *Group of Digital*
Fokus dari grup ini terhadap media digital seperti Kompas.com
- Kompas
Memproduksi surat kabar harian atau bulanan. Beritanya mencakup berita nasional dengan banyak segmen.
- Kontan
Produknya mirip dengan Kompas yaitu berupa surat kabar. Tapi, unit bisnis ini fokus kepada informasi ekonomi.
- Graha Kerindo Utama
Bertanggung jawab atas usaha dibidang manufaktur, yaitu Tessa dan Multi.
- Transito Ad
Berkokus pada dunia periklanan yaitu Billboard, Branding, Neon Box, dan lain-lain.
- Jasatama
Berkokus pada distribusi langganan surat kabar harian Kompas dan berbagai majalah hasil produk Kompas Gramedia.
- Universitas Multimedia Nusantara
Berkokus pada dunia pendidikan khususnya pendidikan tingkat strata 1. Saat ini adalah lembaga perguruan tinggi yang selalu mengedepankan penggunaan teknologi dan komunikasi di setiap bidang pembelajaran[1].